

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data pada pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan berbicara siswa kelas IV dalam pelajaran Bahasa Indonesia materi Dongeng yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dan yang menggunakan metode konvensional. Hasil pengujian hipotesis kelas eksperimen 1 (E.1) dengan kelas kontrol 1 (K.1) menunjukkan sig sebesar 0,000 sehingga dapat diartikan bahwa nilai tersebut memiliki perbedaan.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan berbicara siswa kelas IV dalam pelajaran Bahasa Indonesia materi Dongeng yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* dan yang menggunakan metode konvensional. Hasil pengujian hipotesis kelas eksperimen 2 (E.2) dengan kelas kontrol 2 (K.2) menunjukkan bahwa sig sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut memiliki perbedaan.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan berbicara siswa kelas IV dalam pelajaran Bahasa Indonesia materi Dongeng antara penggunaan model pembelajaran pembelajaran *Talking Stick* dan *Think Pair Share*. Dapat diketahui bahwa model yang paling baik digunakan

di antara kedua model tersebut yaitu model *Talking Stick*, hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai posttest kelas eksperimen *talking stick* sebesar 73,89 sementara *think pair share* sebesar 66.31.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis paparkan tersebut, model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dan *Think Pair and Share* yang telah penulis lakukan terbukti efektif meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Dongeng, sehingga dapat ditemukan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian, model pembelajaran *Talking Stick* lebih efektif dibandingkan dengan model *Think Pair and Share*, disarankan untuk guru pada saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang beragam, salah satunya adalah model pembelajaran *Talking Stick*. Sebelum melaksanakan penggunaan model pembelajaran ini, hendaknya guru memahami langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran ini agar pembelajaran berjalan dengan optimal.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilannya dalam berbicara. Hal ini sangat penting mengingat keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan dalam berkomunikasi, dimana berkomunikasi merupakan salah satu dari keterampilan 4c yang harus dikuasai siswa pada pendidikan di abad 21 ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kendala dalam menerapkan model *Talking Stick* pada proses pembelajaran. Salah satunya saat tongkat bergilir dan lagu sudah berhenti siswa cenderung takut dan tidak mau memegang tongkat, sehingga peneliti sulit mengkondisikan siswa dalam kelas. Oleh karena itu, peneliti hendaknya lebih siap dan dapat mengelola kelas dengan baik. Selain itu, peneliti selanjutnya perlu mengkaji lebih dalam mengenai model *Talking Stick* agar penelitian yang dilakukan semakin sempurna.